

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks atau setara 16 minggu atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam) di Kebun Dhoho Manajemen KSO PT.SGN Kediri Jawa Timur merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang perkebunan khususnya komoditas tanaman tebu. Di tempat ini tanaman tebu mampu tumbuh dengan baik karena sesuai dengan syarat tumbuhnya dan kecocokan lahan, ditambah dengan penerapan GAP (*Good Agricultural Practices*) sehingga menciptakan pertanian berkelanjutan.

Penanaman tebu secara konvensional masih banyak dilakukan secara manual, yang umumnya memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar dan waktu pengerjaan yang relatif lama. Berkembangnya teknologi di bidang pertanian, sistem penanaman tebu mulai beralih ke metode mekanisasi. Penanaman tebu secara mekanisasi merupakan suatu pendekatan modern yang menggunakan alat atau mesin pertanian untuk meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan tanam, serta mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia (Sudiarso dkk., 2016).

Penerapan mekanisasi dalam penanaman tebu tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga sebagai bentuk adaptasi terhadap tantangan sektor pertanian saat ini, seperti keterbatasan tenaga kerja, peningkatan biaya produksi, serta kebutuhan akan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman dan pengalaman langsung dalam proses penanaman tebu secara mekanisasi menjadi sangat penting, khususnya bagi mahasiswa vokasi yang dipersiapkan untuk terjun langsung ke dunia industri.

Melalui kegiatan magang yang dilaksanakan di Kebun Dhoho Manajemen KSO PT. SGN, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan terlibat secara langsung dalam proses penanaman tebu dengan metode mekanisasi. Pengalaman ini diharapkan mampu memberikan wawasan praktis, meningkatkan kompetensi teknis, serta menjadi bekal untuk menghadapi tantangan kerja di sektor pertanian modern.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan umum penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah :
 - a. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di Kebun Dhoho Manajemen KSO PT. SGN.
 - b. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara metode teori yang di bangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya yang ada di lapang.
2. Tujuan khusus penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah:
 - a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang pertanian budidaya tanaman tebu.
 - b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri terkait penanaman tebu menggunakan alat mekanisasi *Cane planter*.
 - c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.

3. Manfaat magang adalah sebagai berikut:

a. Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga meningkatkan kemampuan serta keterampilan pengetahuannya dirinya.

b. Manfaat untuk Program Studi

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membantu peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada awal semester 6 (Enam) yaitu mulai bulan 02 Februari sampai 30 Mei 2026 di Kebun Dhoho Manejemen KSO PT.SGN Kediri Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2026 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026 dengan jam disesuaikan kegiatan yang ada dilapang:

Senin-Kamis	: 06.00-11.30 WIB (kebun)
	13.00-15.00 WIB (kantor)
Jumat- Sabtu	: 06.00-11.30 WIB (kebun)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yang digunakan di Kebun Dhoho adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di Kebun Dhoho Manajemen KSO PT. SGN

b. Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan praktek lapang secara langsung sesuai arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog atau tanya jawab langsung dengan pembimbing (*supervisor*), dan petugas di lapangan yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan magang.

d. Metode Pustaka

Dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan membaca buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan magang.

e. Metode Dokumentasi

Mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.